

Peningkatan Pembelajaran PPKn Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas V SD N Margorejo Sleman

Miftahul Fauzi^{1*}, Chairiyah², Utma Masniyati Saniya³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Yogyakarta

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

*email: ¹ fauzimiftahul347@gmail.com

Abstrak: Peningkatan Pembelajaran PPKn Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas V SD N Margorejo Sleman. Penelitian Tindakan Kelas program studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2023. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil pembelajaran PPKn di Kelas V SD N Margorejo Sleman. Penelitian ini merupakan jenis, instrumen penelitian yang dipakai yakni observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian dilakukan 2 siklus masing masing siklus terdapat 2 pertemuan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas V di SD N Margorejo Sleman. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V dengan jumlah 30 peserta didik, dengan rincian 20 laki-laki dan 10 perempuan. Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD N Margorejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 77,7% meningkat menjadi 94,4% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus I peserta didik memperoleh nilai dengan rata-rata 7,28 menjadi 7,5 pada siklus II.

Kata Kunci: Peningkatan Pembelajaran; Kooperatif tipe NHT; SD

Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas) disebutkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Susanto (2013:225) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, 2 tentang kepedulian, sikap, pengetahuan politik yang mampu mengambil keputusan politik secara rasional, sehingga dapat mempersiapkan warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang bertoleransi pada pengembangan berpikir kritis dan bertindak demokratis. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah berhasil dalam mencapai tujuan. Materi dan tujuan PPKn yang demikian, maka siswa dan guru harus bekerjasama dalam proses pembelajaran sehingga tujuan PPKn tersebut dapat tercapai. Proses pembelajaran dapat memberikan perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1122

Miftahul Fauzi, Chairiyah, Utma Masniyati Saniya

Pada belajar kognitif, terjadi perubahan dalam aspek kemampuan berpikir, pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan, sedangkan belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (Purwanto, 2010: 43). Perubahan-perubahan tersebut merupakan hasil dari sebuah proses belajar. Oleh karena itu, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik tergantung dari tujuan pembelajarannya. Dari hasil pengamatan dikelas V SD Negeri Margorejo, Guru menyampaikan materi di depan kelas sedangkan peserta didik hanya duduk dan mendengarkan. Pembelajaran seperti ini terlihat kurang efektif karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam mendengarkan dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah berdasarkan buku paket serta LKS pegangan siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dirancang untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman peserta didik terhadap isi pelajaran tersebut. Selain itu, proses pembelajaran ini juga sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V yaitu gemar membentuk teman sebaya, mementingkan nilai, masih memerlukan bimbingan orang dewasa atau guru. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik akan melakukan lima tahap dalam pembelajaran yaitu: penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, menjawab, dan penghargaan kelompok

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin mengetahui apakah hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama antara peserta didik dalam kelompok. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa peserta didik dapat lebih cepat memahami suatu konsep apabila peserta didik berkerja dalam kelompok sehingga siswa mampu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama. Dalam pembelajaran kooperatif masing-masing peserta didik bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat memahami materi dengan baik.

Oleh karena permasalahan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap peserta didik pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD N Margorejo.

Metode

Metode penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran NHT mampu meningkatkan hasil pembelajaran PPKn di kelas V SD N Margorejo Sleman. Penelitian ini dilaksanakan di SD Penelitian ini dilaksanakan di SD N Margorejo, pada bulan Juli - Agustus 2023. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan. Subjek penelitian ini

adalah siswa kelas V SD N Margorejo, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran NHT untuk meningkatkan pembelajaran PPKn. Teknik analisis menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi, data statistik dan data tes. Penentuan keberhasilan Tindakan apabila mampu meningkat minimal sebesar 5%.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya terdapat 2 pertemuan. Berdasarkan hasil observasi bersama dengan wali kelas masih rendahnya nilai saat PAS khususnya mata pelajaran PPKn, dimana rata-rata masih sama atau bahkan kurang dari KKM yang di tentukan yakni 6,44.

Tes akhir pada siklus I menunjukkan bahwa nilai hasil belajar PPKn peserta didik yang telah mencapai KKM 75 adalah 18 peserta didik dengan persentase 60%, sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM adalah 12 peserta didik dengan persentase 40% dengan rata-rata nilai secara keseluruhan adalah 7,28. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Oleh karena itu, diperlukan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N Margorejo. Peneliti juga melakukan observasi selama kegiatan belajar berlangsung didapatkan hasil pengamatan dan perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebesar 77,7%. Nilai aktivitas peserta didik pada siklus I ini belum dapat dikategorikan mencapai maksimum karena belum mencapai kriteria sesuai indikator kinerja yaitu ≥ 80 . Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti perlu mengadakan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

Siklus II sudah terlaksana dan dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar PPKn peserta didik yang telah mencapai KKM 75 adalah 21 peserta didik dengan persentase 70 % sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM adalah 9 peserta didik dengan 30% dengan rata-rata nilai secara keseluruhan adalah 7,5. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Berdasarkan hasil belajar peserta didik dan observasi pada siklus II diketahui proses pembelajaran sudah dikategorikan baik. Dalam hal ini tidak ada catatan yang berarti dalam proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik melakukan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan baik, peserta didik sebagian besar memahami materi yang di ajarkan, hasil belajar peserta didik yang tuntas telah mencapai 70%. Melihat hasil tersebut maka peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dan mengakhiri tindakan kelas pada siklus II.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi indikator kriteria keberhasilan yang telah ditargetkan. Dengan tercapainya indikator keberhasilan, maka peneliti menghentikan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1124**

Miftahul Fauzi, Chairiyah, Utma Masniyati Saniya

Simpulan

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau PTK yang dilaksanakan di SD N Margorejo kelas V dengan menggunakan model pembelajaran NHT. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya terdapat 2 pertemuan. Sebelum diadakannya penelitian ini atau pra siklus siswa kelas V nilai rata-ratanya masih di bawah rendah yakni 6,44. Setelah dilaksanakannya siklus I dan diberikan soal evaluasi nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 7,28. Peneliti melanjutkan ke siklus II dengan beberapa refleksi dan perbaikan pembelajaran, dari hasil mengerjakan soal evaluasi di akhir siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 7,5. Nilai rata-rata tersebut dianggap sudah baik dan meningkat. Peneliti juga melakukan tahap observasi aktivitas siswa, observasi siswa di siklus II atau tahap terakhir juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase ketuntasan 94,4%.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas V SD N Margorejo meningkat dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa penulisan artikel ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Chairiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan, Ibu Evi Kurniasari, S.Pd. selaku kepala sekolah di SD N Margorejo yang telah memberikan izin dan motivasi, Ibu Utma Masniyati Saniya, S.Pd I, S.Pd., M.Pd selaku guru pamong yang selalu membantu dan mengarahkan saya dalam segala hal, Ibu Nanas Pinasti selaku guru kelas yang banyak membantu dalam mengajar dan memberi masukan, serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu satu.

Daftar Pustaka

Fathurrohman, Wuri. 2011. PEMBELAJARAN PPKnDI SEKOLAH DASAR. Yogyakarta: Nuha Litera.

Gunawan, R. (2013). Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.

Hamalik, O. (1992). Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru. Purwanto, M. N. (2002).

Prinsip-prinsip dan Teknik evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2010). evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ruminati, 2007. Bahan Ajar

Cetak: Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1125

Miftahul Fauzi, Chairiyah, Utma Masniyati Saniya

- Rusman. (2011). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Suparwoto. (2004). Kemampuan Dasar Mengajar. Yogyakarta: FIP UnilllersitasNegeri Yogyakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori BelajarPembelajaran di Sekolah Dasar.Jakarta: PTKharisma Putra
- Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, danKontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3. Sistem PendidikanNasional.
- Siyoto, S. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA.
- Utama. Susanto, A. (2014). Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Winantaputra. (2014).Pembelajaran PPKn di SD.Banten: Universitas Terbuka